

SKRIPSI

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI DAN KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA REMAJA

Penelitian Keperawatan Dasar



PEMBIMBING

- 1. Dr. dr. Susmiati, M. Biomed**
- 2. Ns. Hermalinda, M. Kep., Sp. Kep. An.**

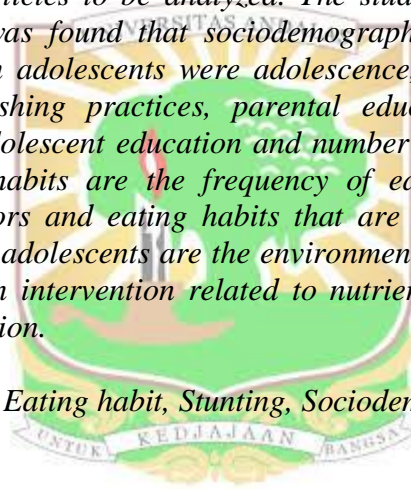
**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**LITERATURE REVIEW: RELATIONSHIP SOCIODEMOGRAPHY AND
EATING HABITS WITH THE EVENT OF STUNTING
IN ADOLESCENTS**

ABSTRACT

Stunting is one of the most serious public health problems and is still a challenge in the world. Stunting in adolescents is a retardation of linear growth due to chronic nutritional problems caused by a variety of influencing factors. This study aims to identify sociodemographic factors and eating habits associated with the incidence of Stunting in adolescents. The research method is in the form of literature review by searching for articles from the database. Researchers used five databases namely PubMed, Science Direct, SAGE, ERIC and Google Scholar with a range of years from 2010-2020. Articles are searched using keywords that have been determined by researchers and then the articles are extracted based on inclusion and exclusion criteria using PRISMA flow diagram. So that found fifteen articles to be analyzed. The study focused on adolescents aged 10-19 years. It was found that sociodemographic factors related to the incidence of stunting in adolescents were adolescence, sex, place of residence, environment, hand washing practices, parental education, parental income, parental occupation, adolescent education and number of family members. Then the factors in eating habits are the frequency of eating and eating history. Sociodemographic factors and eating habits that are most associated with the incidence of stunting in adolescents are the environment and frequency of eating. Giving health education intervention related to nutrient status to adolescent in order to avoid malnutrition.

Keywords: *Adolescents, Eating habit, Stunting, Sociodemography.*



LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI DAN KEBIASAAN MAKAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA REMAJA

ABSTRAK

Stunting adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat yang paling serius dan masih menjadi tantangan di dunia. *Stunting* pada remaja merupakan retardasi pertumbuhan linier akibat masalah gizi kronis yang disebabkan oleh beragam faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor sosiodemografi dan kebiasaan makan yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja. Metode penelitian berupa *literature review* dengan cara mencari artikel dari *database*. Peneliti menggunakan lima *database* yaitu *PubMed*, *Science Direct*, *SAGE*, *ERIC* dan *Google Scholar* dengan rentang tahun dari 2010-2020. Artikel dicari dengan menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan peneliti dan kemudian artikel di ekstraksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan *PRISMA flow diagram*. Sehingga ditemukan lima belas artikel untuk dianalisis. Penelitian difokuskan pada remaja usia 10-19 tahun. Ditemukan bahwa faktor sosiodemografi yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja adalah usia remaja, jenis kelamin, lingkungan, praktik mencuci tangan, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan remaja dan jumlah anggota keluarga. Kemudian pada faktor kebiasaan makan adalah frekuensi makan dan riwayat makan. Faktor sosiodemografi dan kebiasaan makan yang paling banyak berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada remaja adalah lingkungan dan frekuensi makan. Berikan intervensi pendidikan kesehatan mengenai status gizi agar dapat memperbaiki status gizi pada remaja sehingga tidak mengalami kekurangan gizi.

Kata kunci: Kebiasaan makan, Remaja, Sosiodemografi, *Stunting*.